

Investment Weekly Highlights

06-02-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	27-Jan-23	3-Feb-23	%
IHS	6,899.0	6,911.7	0.2
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,541.7	9,591.9	12.3
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	1,708.5	783.1	-54.2
BINDO Index	457.2	459.2	0.4
USD/IDR	14,986	14,894	0.6

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXTECH	Teknologi	5.2
IDXHLTH	Kesehatan	3.1
IDXNCYC	Barang konsumen primer	2.8
IDXCYC	Konsumen non-primer	1.6
IDXPROP	Properti & real estat	1.5
IDXINFRA	Infrastruktur	0.8
IDXFIN	Keuangan	0.4
IDXBASIC	Material	0.3
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.2
IDXINDUS	Perindustrian	-1.3
IDXENER	Energi	-3.6

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	10 Feb	University of Michigan Sentiment (Feb P)
China	7 Feb	Foreign Reserves (Jan)
	10 Feb	CPI & PPI (Jan)
	6 Feb	GDP (4Q)
Indonesia	7 Feb	Foreign Reserves (Jan)
	8 Feb	Consumer Confidence Index (Jan)

Bursa saham Amerika Serikat cenderung menguat terangkat sentimen melambatnya laju pengetatan moneter; selama sepekan S&P 500 naik 1.62%, Dow Jones turun 0.15% dan Nasdaq naik 3.31%. Sesuai dengan estimasi The Fed menaikkan suku bunga 25 basis poin menjadi 4.50-4.75%, langkah ini sejalan dengan data ekonomi yang menunjukkan bahwa inflasi melambat. Jerome Powell menyatakan bahwa tekanan harga mulai mereda, namun Powell kembali menekankan bahwa Federal Reserve masih akan menaikkan suku bunga lebih lanjut. Perekrutan AS melonjak pada bulan Januari dan tingkat pengangguran turun ke level terendah dalam 53 tahun, menunjukkan pasar tenaga kerja yang panas. *Nonfarm Payrolls* meningkat 517,000 setelah kenaikan 260,000 satu bulan sebelumnya. Tingkat pengangguran turun menjadi 3.4% terendah sejak Mei 1969. Angka tersebut mengalahkan semua perkiraan survei Bloomberg yang memperkirakan kenaikan 188,000 dan tingkat pengangguran naik menjadi 3.6%. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup naik menjadi 3.52% dari penutupan pekan sebelumnya 3.50%.

Penguatan bursa saham Asia tertahan, MSCI Asia Pacific mengalami penurunan mingguan 1.16%. Data ekonomi China menunjukkan perkembangan positif – kembali ke zona ekspansi pertama kalinya sejak September 2022 – PMI Manufacturing (*Jan*) naik 50.1 dan PMI Non-Manufacturing (*Jan*) juga kembali ke zona ekspansi di 54.4 mengindikasikan perbaikan aktivitas ekonomi China. Pasar menunggu hasil pertemuan Menlu AS Anthony Blinken yang akan berkunjung ke China minggu ini, pertemuan dengan banyak agenda rinci pertama sejak sebelum pandemi. Pertemuan ini adalah pertemuan lanjutan setelah pertemuan seremonial Xi Jin Ping & Joe Biden di G20 Bali.

Mencerna laju kenaikan *Fed Funds Rate* yang lebih lambat dan inflasi domestik yang terkendali pasar saham Indonesia menguat di minggu ketiga sebesar 0.18%, sementara BINDO menguat di minggu keempat sebesar 1.05%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR783.42 miliar. Kondisi sektor manufaktur Indonesia mengalami perbaikan di awal tahun, PMI Manufacturing (*Jan*) naik menjadi 51.3 dari bulan sebelumnya 50.9. Meningkatnya permintaan domestik menjadi pendorong utama kenaikan. Inflasi (*Jan*) tumbuh 0.45% MoM sehingga laju tahunannya menjadi 5.28% YoY. Inflasi kali ini dipicu oleh kenaikan beras, cabai merah, cabai rawit dan rokok filter. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun ke level 6.54% dari penutupan pekan sebelumnya 6.74%.

Pekan ini pasar akan memperhatikan data ekonomi penting dari Indonesia. PDB (*4Q*) diperkirakan turun menjadi 0.35% QoQ dan 4.92% YoY, dari kuartal sebelumnya 1.81% QoQ dan 5.72% YoY. Secara tahunan PDB Indonesia di tahun 2022 diperkirakan naik menjadi 5.30% YoY dari sebelumnya 3.69%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.